

ABSTRAK

Seiring dengan kemajuan ekonomi yang terus meningkat, berubah pula perilaku dan gaya hidup yang dijalani oleh masyarakat. Gaya hidup yang tidak sehat dapat menimbulkan penyakit yang berbahaya bagi kelangsungan hidup. Salah satu fenomena yang mengiringi kemajuan masyarakat dengan pola hidup yang tidak sehat adalah munculnya penyakit yang berbahaya seperti Gagal Ginjal Kronik (GGK). Tujuan penelitian yaitu untuk mengidentifikasi gambaran tingkat pengetahuan pasien PGK tentang pembatasan cairan di ruang Hemodialisa RSUD Ibnu Sina Gresik.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan populasi pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di ruang Hemodialisa RSUD Ibnu Sina Gresik. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah 67 responden sesuai kriteria inklusi. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan dianalisis dengan *editing, coding, scoring, tabulating, presentating*.

Hasil penelitian dari 67 responden didapatkan hampir seluruh responden sebanyak 56 responden (84%) memiliki pengetahuan baik tentang pembatasan cairan, dan sebagian kecil 11 responden (15%) memiliki pengetahuan cukup.

Dari hasil tersebut diharapkan, tingkat pengetahuan pasien tentang pembatasan cairan perlu di pertahankan, karena Pengetahuan baik ini akan memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk keberhasilan menjalankan diit pembatasan cairan.

Kata Kunci : Tingkat pengetahuan pasien, pembatasan cairan, pasien gagal ginjal kronik